



## Lampiran 1

### Kisi-kisi Instrumen Penelitian

#### Manajemen Diri Guru Penggerak Dalam Peningkatan Motivasi Belajar

Sub-variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Tujuan Pekerjaan sebagai pendidik	Tujuan yang ingin dicapai	1	1
	Perencanaan Pembelajaran	2	1
	Pelaksanaan Pembelajaran	3	1
	Evaluasi pembelajaran	4	1
	Kendala atau Tantangan	5	1
Pengembangan diri	Pelatihan dan Diklat	1, 2, 3	3
	Kemampuan literasi	4 dan 5	2
	Inovasi dan Teknologi	6 dan 7	2
Kecerdasan Emosional	Motivasi	1 dan 2	2
	Pengambilan Keputusan	3	1
	Relasi dan Kerjasam	4	1
Pengelolaan Waktu	Perencanaan waktu	1	1
	Ketepatan dan Displin waktu	2	1
	Efisiensi dan efektifitas	3	1

## Lampiran 2

### Instrumen Penelitian

#### Pedoman Wawancara **Guru Penggerak**

I.	Jadwal wawancara	
	Hari/Tanggal	:
II.	Identitas Informan	
	Nama	:
	Jenis Kelamin	:
	Usia	:
	Jabatan	:
III.	Pertanyaan Penelitian	
	<b>Tujuan Pekerjaan</b>	
	1.	Apakah ibu mengetahui tujuan pekerjaan sebagai pendidik?
	2.	Apakah ibu melakukan perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas?
	3.	Bagaimana ibu melakukan kegiatan pembelajaran di kelas?
	4.	Bagaimana hasil asesmen pembelajaran peserta didik di kelas?
	5.	Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik?
	<b>Pengembangan diri</b>	
	1.	Apakah ibu melakukan pengembangan diri sebagai pendidik?
	2.	Apakah ibu sering mengikuti pelatihan/diklat?
	3.	Apa pelatihan/diklat yang ibu ikuti berdampak terhadap proses pembelajaran peserta didik di kelas?
	4.	Apakah ibu sering membaca buku/jurnal?
	5.	Apakah buku/jurnal yang ibu baca berdampak pada proses pembelajaran di kelas?
	6.	Apakah ibu melakukan inovasi pembelajaran dibidang

teknologi?

7. Apa dampak inovasi yang ibu lakukan ke peserta didik?

#### **Kecerdasan Emosional**

1. Bagaimana cara ibu mengelola emosi sebelum memulai proses pembelajaran?
2. Bagaimana ibu memotivasi peserta didik di kelas agar tetap focus dalam pembelajaran?
3. Bagaimana ibu mengambil keputusan dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana ibu membangun relasi dan kerjasama dengan peserta didik?

#### **Pengelolaan Waktu**

1. Apakah ibu membuat perencanaan waktu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana ibu menerapkan ketepatan dan disiplin waktu kepada peserta didik?
3. Bagaimana ibu mengelola waktu agar efisien dan efektif selama proses pembelajaran berlangsung?

## Pedoman Wawancara **Peserta Didik**

### I. Jadwal wawancara

Hari/Tanggal :

### II. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

### III. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah guru penggerak menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik?
2. Bagaimana guru penggerak memulai kegiatan pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana guru penggerak menjalankan aktivitas pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana guru penggerak menutup pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana guru penggerak memotivasi peserta didik di kelas agar tetap focus dalam pembelajaran?
6. Apakah guru penggerak disiplin dengan waktu?
7. Apakah guru penggerak berinovasi dalam proses pembelajaran?

## Pedoman Wawancara **Kepala Sekolah**

### I. Jadwal wawancara

Hari/Tanggal :

### II. Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jabatan :

### III. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut Bapak, apakah guru penggerak menjalankan tugasnya dengan baik?
2. Menurut bapak, apa kontribusi guru penggerak terhadap peserta didik?
3. Menurut bapak, apakah dampak guru penggerak terhadap peserta didik?
4. Menurut Bapak apakah guru penggerak meningkatkan motivasi belajar peserta didik?
5. Menurut Bapak, apakah guru penggerak disiplin dalam menjalankan tugas sebagai pendidik?
6. Menurut bapak, bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh guru penggerak di sekolah?

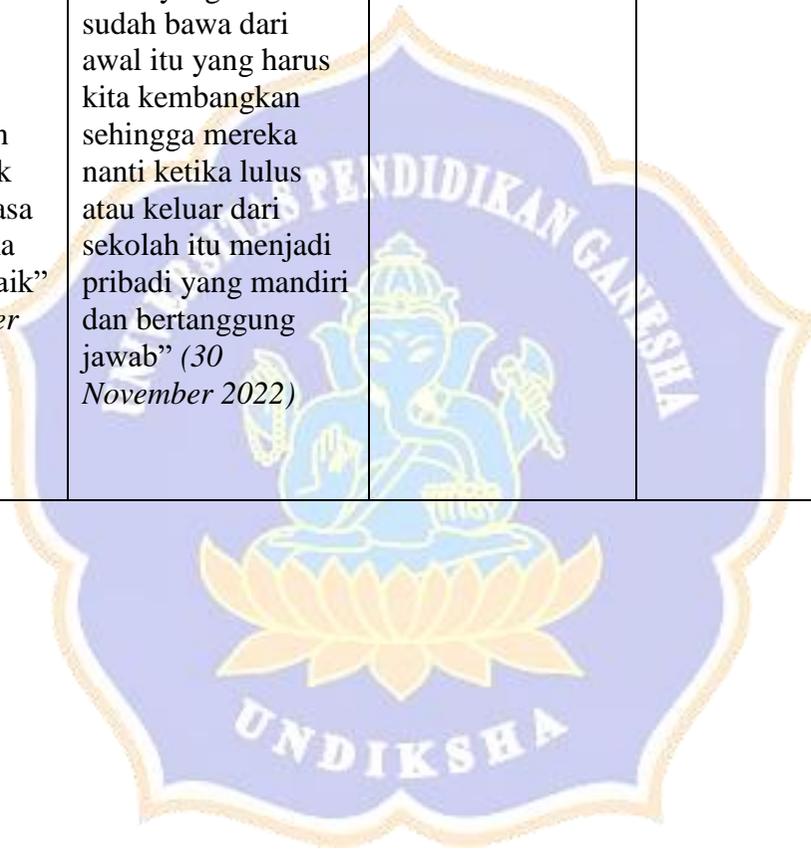


### 1. Tujuan Pekerjaan Sebagai Pendidik

Masalah Yang Diteliti	Guru Penggerak			Peserta didik			Kesimpulan
	Ibu Pramiyogi	Ibu Ery Rosita	Ibu Gusti Ayu Putu Trisna Wulandari	Ni Made Yunia Wulandari	Putu Tiara Aurellia Januara	Ni Putu Nita Pradnyandari	
Tujuan Pekerjaan Sebagai Pendidik	“Selama ini, menjadi seorang pendidik selain mengajar, juga membimbing, membina, mendidik, menilai, jadi bukan hanya memberikan materi saja tetapi kita juga harus mengadakan pembinaan, bimbingan ke anak-anak bila anak-anak tersebut ada yang mengalami	“Selaku guru kita tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, saya kan ngajar kimia yah, pertama saya pasti dari segi profesionalnya saya harus memberikan materi-materi tentang kimianya sendiri, dari segi isinya, dari segi konten pelajaran kimia itu sendiri. Nah selain itu, saya juga perlu	“Saat ini setelah saya mengikuti proses pendidikan menjadi guru penggerak, saya mulai paham apa sih tujuan saya sebagai seorang pendidik, kalau dulu sasaran utama saya itu adalah bagaimana murid yang saya hasilkan itu adalah murid yang pintar, murid yang bisa sukses, bisa berhasil tanpa melihat dari sudut pandang mana mereka bisa berhasil tetapi setelah mengikuti pendidikan guru	“Guru penggerak telah menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik, di mana di awal pertemuan guru penggerak mulai mengenal siswa didiknya dengan membagikan tes gaya belajar. Dengan mengetahui gaya belajarnya setiap siswa, Guru dapat lebih leluasa dan menyesuaikan metode pengajarannya untuk membantu siswa dalam	“Metode yang digunakan tidak monoton dan mudah dipahami serta tidak membosankan, serta layaknya seorang teman yang akan membantu dalam kesusahan” <i>(1 Desember 2022)</i>	“Guru penggerak menjalankan tugas dengan baik, hal ini dilihat ketika pembelajaran menggunakan berbagai media dalam belajar, seperti video pembelajaran, powerpoint, quiz, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran ketika awal pembelajaran siswa diberikan kesempatan	Tugas seorang pendidik bukan hanya sekedar mengajar di kelas, tetapi juga membimbing, membina, menanamkan karakter, dan menuntun peserta didik berdasarkan kodrat, minat, dan bakatnya.

	<p>masalah atau apapun itu” (30 November 2022)</p>	<p>memberikan sesuatu kepada peserta didik kita yaitu bagaimana mereka menanamkan karakter mereka jadi tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kimianya tapi karakter atau nanti goalsnya nanti mereka dapat melangsungkan hidup mereka, jadi kita menuntun mereka untuk menjadi manusia yang seutuhnya bukan hanya dari segi ilmu kimia saja jadi disitu tujuan</p>	<p>penggerak ternyata disana apa yang saya lakukan itu hampir salah, bukan salah seratus persen. Ternyata tujuan sebagai seorang pendidik itu adalah menuntun murid berdasarkan kodratnya, berdasarkan minat dan bakat yang mereka sudah punya karena murid itu bukanlah kertas kosong tetapi kertas buram yang harus kita pertegas. Nah disinilah akhirnya saya merefleksikan diri saya ternyata saya tidak semata-mata harus menghasilkan murid yang cerdas tetapi bagaimana saya bisa membangun potensi</p>	<p>memahami pembelajaran secara tuntas” (1 Desember 2022)</p>	<p>untuk memilih media teknik dan cara belajar sehingga proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru namun juga pada siswa saat pembelajaran dan tidak hanya berfokus pada guru saja yang memaparkan materi namun juga memberikan kesempatan pada siswa menjadi tutor sebaya belajar kelompok sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.” (1 Desember</p>	
--	--	--	--	---	--	--

		<p>kita yah memang mendidik menjadi pendamping mereka, mengarahkan mereka untuk mencapai masa depan mereka yang lebih baik” (30 November 2022)</p>	<p>yang mereka sudah punya, minat dan bakat yang mereka sudah bawa dari awal itu yang harus kita kembangkan sehingga mereka nanti ketika lulus atau keluar dari sekolah itu menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab” (30 November 2022)</p>			2022)	
--	--	--	--	--	--	-------	--



## 2. Pengembangan Diri

Masalah Yang Diteliti	Guru Penggerak			Peserta Didik			Kesimpulan
	Ibu Kadek Pramiyogi	Ibu Ery Rosita	Ibu Gusti Ayu Putu Trisna Wulandari	Ni Putu Nita Pradyandari	Ni Made Wulan Cahyani	Ni Kadek Meita Devi Caroline Mertayani	
Pengembangan Diri Guru Penggerak	<p>“Sewaktu saat pandemi sering melakukan pengembangan diri yang sifatnya mandiri, tidak di sekolah. Diklat terakhir itu bimtek kepala labnya. Saya dari tidak tahu menjadi tahu terutama di TI yah, diteknologi saya kan memang agak kurang sehingga saya ada diklat</p>	<p>“Dengan banyak program-program dari pemerintah juga, saya kan orangnya lumayan ingin tahu jadi beberapa hal-hal yang menurut saya menarik dan membantu pekerjaan saya gitu, saya ingin ikuti, Cuma ya itu kadang kita harus melihat waktu kita ada nda yah tapi sudah berusaha saya lakukan</p>	<p>“Semakin kesini saya semakin haus akan informasi sehingga saya harus tidak berbangga dengan posisi saya sekarang tapi saya harus berkembang mengembangkan diri dengan cara mencari informasi-informasi yang dapat mendukung atau menguatkan apa yang sudah saya ketahui sampai saat ini”. (30 November 2022)</p> <p>“Dalam hal bagaimana kita</p>	<p>“Guru penggerak melakukan inovasi pembelajaran yang berfokus pada siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Dengan adanya inovasi pembelajaran seperti belajar berkelompok, praktek langsung dilaboratorium, memakai video pembelajaran, power point dan modul dapat membantu siswa belajar sesuai</p>	<p>“Sebagai seorang guru, pastinya mereka memiliki banyak ide untuk mengembalikan situasi yang menyenangkan di dalam kelas, bukan dengan pembelajaran yang monoton, melainkan ditengah pelajaran, biasanya kita akan diberikan semacam game untuk mengembalikan mood siswa saat</p>	<p>“Guru penggerak sering kali memberikan contoh dari video youtube atau memberikan PPT di google classroom. Terkadang juga kami diberikan latihan soal dari quizziz. Kami juga sering melakukan praktikum dengan mikroskop atau pergi ke laboratorium</p>	<p>Pengembangan diri yang dilakukan oleh guru penggerak seperti pendidikan dan pelatihan (diklat), kegiatan literasi, dan pengembangan kompetensi dibidang teknologi memberi dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas seperti</p>

	<p>pelatihan online yang tentang TI yang berhubungan tentang TI saya ikuti, mandiri, kemudian bisa saya praktekan langsung ke siswa, jadi banyak sekali manfaatnya”. (30 November 2022)</p> <p>“Kemarin yang di daring yah, inovasi dibidang teknologi pakai GC yang pertama setelah itu meningkat menggunakan</p>	<p>berbagai seperti webinar, atau workshop yang memang berdampak untuk diri saya untuk pengembangan saya nanti sebagai seorang pendidik”. (30 November 2022)</p> <p>“Secara tidak langsung apa yang kita dapatkan terutama di komunitas guru penggerak banyak sekali hal-hal baru yang saya dapatkan disitu dan langsung kita coba karena kita dipaksa</p>	<p>membangkitkan motivasi belajar siswa, seperti yang kita ketahui kan anak-anak itu adalah korban pandemi yang selama ini terpaku pada konteks pembelajaran bahwa mereka harus menyelesaikan tugas begitu, kemudian dari segi karakter, dari segi apa namanya sikap mereka yang tidak bisa dikontrol karena pembelajaran bersifat daring nah sekarang ketika pembelajaran itu bersifat luring banyak hal yang harus kita perbaiki dan proses perbaikan itu tidak bisa saya pelajari secara otodidak sehingga saya memerlukan beberapa informasi terkait hal-hal yang</p>	<p>gaya belajar siswa” (1 Desember 2022)</p>	<p>belajar” (1 Desember 2022)</p>	<p>langsung, dengan praktek, pastinya materi bisa lebih nempel di otak” (1 Desember 2022)</p>	<p>peserta didik menjadi senang belajar, tidak jenuh, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.</p>
--	--	--	---	--	---------------------------------------	---	---

	<p>quizziz, quizzinya bukan hanya dipenilaian saja, kan biasanya hanya di kuis aja yah, sekarang kan sudah ada PPT yang menggunakan quizziz, kemudian penilaian dengan Kahoot, terus menggunakan lab worksheet. Dampaknya anak-anak merasa senang yah, karena kan sesuatu yang baru dan karena inovatif jadi mereka apa yah, tidak jenuh dengan</p>	<p>langsung aksi nyata, nah rentetannya setelah itu banyak lagi bermunculan kayak tadi yah, dikurikulum merdeka ini kita juga mendapatkan ilmu-ilmu baru diworkshop misalnya pengembangan komunitas itu bagaimana memberdayakan apa namanya hal-hal yang ada di kelas membangun budaya positif di kelas itu dengan melihat aset-aset yang ada di murid itu misalnya</p>	<p>bisa mendukung saya dalam proses itu” (30 November 2022)</p>				
--	---	---	---	---	--	--	--

	<p>yang itu-itu aja” (30 November 2022)</p>	<p>berpikir bahwa yang kita lihat adalah bukan masalahnya tapi apa yang bisa kita kembangkan”. (30 November 2022)</p>					
--	---	---	--	--	--	--	--



### 3. Kecerdasan Emosional

Masalah Yang Diteliti	Guru Penggerak			Peserta didik			Kesimpulan
	Ibu Kadek Pramiyogi	Ibu Ery Rosita	Ibu Gusti Ayu Putu Trisna Wulandari	Ni Putu Nita Pradnyanadari	Putu Trisna Widiantari Ratnادهита	Salsabila Aikho Faniella Putri	
Kecerdasan Emosional Guru Penggerak	“Sebelum memulai pembelajaran kita tarik nafas dalam-dalam, keluarkan nafas, kita apa namanya, renungkan, kelola emosi kita sehingga kita bisa tenang dulu sebelum kita memulai proses pembelajaran karena pasti sering saya hadapi adalah siswa-siswa yang apalagi	“Sebelum kita memulai sesuatu kita coba menenangkan diri kemudian pahami apa yang kamu rasakan saat ini, saya mau ngajar jam pertama, apakah saya merasa sedang senang, atau saya ngantuk mungkin, atau capek atau lelah, ketika saya sudah tau diri saya seperti itu, saya berusaha saya mau meneruskan rasa	“Cara saya mengelola emosi sebelum memulai pembelajaran itu seperti apa yang saya dapatkan di dalam pendidikan dan ketika saya membaca buku itu adalah tehnik STOP dimana kita bisa, kita diharapkan dapat mengontrol dulu emosi dengan meredam apa namanya emosi yang kita punya, menenangkan diri, kemudian setelah kita tenang baru kita bisa berfikir apa yang akan kita	“Guru penggerak biasanya memotivasi siswa dengan bertanya bagaimana perasaan siswa pada saat itu. Sehingga guru bisa mengetahui bagaimana kondisi siswa pada saat itu. Siswa juga diberikan kebebasan untuk duduk berkelompok sehingga jika siswa ingin berdiskusi bisa	“Saat kami mengantuk atau tidak semangat, Bu Wulan dan Bu Ery akan memberikan <i>ice breaking</i> yang akan memotivasi kami agar tidak mengantuk dan kembali bersemangat dalam pembelajaran” (1 Desember 2022)	“agar tetap fokus baik Bu Wulan atau Bu Ery menggunakan <i>ice breaking</i> ” (1 Desember 2022)	Guru penggerak mengelola emosi dengan menenangkan diri terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan melakukan <i>ice breaking</i> , serta melakukan pendekatan personal kepada peserta didik ketika mengalami kendala dalam proses pembelajaran

	<p>SMA tentu dengan bermacam-macam cara yah untuk membuat kita bisa apa namanya membuat emosi kita menjadi lebih naik” (30 November 2022)</p> <p>“Supaya tetap fokus gimana cara menarik perhatian siswa kepada kita jadi kita bisa bercerita memotivasi anak kita, kalau di biologi gampang sih,</p>	<p>ini atau saya mau stop kan gitu, ketika kadang emosi marah dari rumah itu anak-anak kan biasanya kita lagi crowded lah, disini ngos-ngosan, sampai sini berusaha dulu tenangkan diri, entah dengan minum, atau tarik nafas dulu seperti itu misalnya tarik nafas dulu, ketika sudah teratasi yah, kalau rasa kita sudah teratasi, sudah agak netral kembali baru saya memulai kelas itu jadi biar</p>	<p>lakukan untuk mengatasi emosi-emosi” (30 November 2022)</p>	<p>lebih mudah. Dalam pembelajaran juga diselengi candaan, sehingga siswa tidak jenuh ketika belajar” (1 Desember 2022)</p>			
--	---	--	--	---	--	--	--

	<p>banyak yang bisa diceritakan dikehidupan nyata, nah itu yang bisa menarik motivasi anak, selain itu juga gimana saya harus jalan ke apa namanya ke belakang, keliling-keliling, nah itu juga salah satu agar anak-anak bisa fokus ke pembelajaran jadi bercerita sambil jalan” <i>(30 November 2022)</i></p>	<p>kondisinya tenang dulu” <i>(30 November 2022)</i></p>					
--	---	--	---	--	--	--	--

#### 4. Pengelolaan Waktu

Masalah Yang Diteliti	Guru Penggerak			Peserta Didik		Kepala Sekolah	Kesimpulan
	Ibu Kadek Pramiyogi	Ibu Ery Rosita	Ibu Gusti Ayu Putu Trisna Wulandari	Ni Putu Nita Pradnyandari	Ni Made Yunia Wulandari	I Gusti Nyoman Naranata	
Pengelolaan Waktu Guru Penggerak	<p>“Kita merencanakan waktu tetapi sekarang tergantung sikonnya kan situasi dan kondisi di kelas kalau memang situasinya tidak memungkinkan karena mungkin siswa yang tidak mau diajak kooperatif, waktu yang kita buat bisa saja tidak</p>	<p>“Direkapitulasi waktu baru dituangkan ke program tahunan dan program semester, disitu melihat padatnya kegiatan atau apa yah hari raya lah, jadi dari awalnya berapa jam itu bisa lebih sedikit, disitulah peran kita, gimana nih mengefektifkan waktu itu, dengan sekian waktu ini, materi sekian, apa nih strateginya, jadi</p>	<p>“Sebelum kegiatan pembelajaran biasanya saya memperhatikan dulu 3 jam pelajaran itu berapa durasi menitnya, 40 menit kali 3, 120 menit. Saya akan memilah itu, berapa menit saya akan melakukan apersepsi sampai sebegitu detailnya karena biasanya kita keteteran kadang sudah asik mengajak siswa bermain lupa bahwa tujuan pembelajaran kita tidak bermain itu</p>	<p>“Guru penggerak selalu disiplin dengan waktu, seperti selalu hadir ke kelas tepat waktu, tidak memotong waktu pembelajaran, dan ketika tidak hadir selalu melapor dan memberikan tugas atau materi melalui grup kelas atau classroom” (1 Desember</p>	<p>“Guru penggerak selalu tepat waktu dan kalau ada kendala atau keterlambatan, guru selalu menginformasikan sebelum jam pelajarannya. Jika guru tidak hadir, guru juga masih mengisi pembelajaran dengan memberikan video materi ataupun kuis melalui google classroom” (1 Desember 2022</p>	<p>“Walaupun mereka sering melakukan pendampingan diluar karena sebagai guru penggerak, kadang-kadang diundang oleh komunitas guru penggerak beliau tidak melupakan tugas utamanya, tugas utamanya kan mengajar, artinya beliau tidak</p>	<p>Guru penggerak mengelola waktu dengan membuat daftar (<i>list</i>) waktu dan menggunakan metode berkelompok dalam proses pembelajaran.</p>

	<p>sesuai dengan perencanaan, jadi tetap kita merencanakan, sekian menit kita tanya jawab, kemudian ceramah, kemudian kerja kelompok dan presentasi” (30 November 2022)</p>	<p>pasti ada perencanaan waktu di situ, berusaha mengefektifkan walaupun melenceng sedikit” (30 November 2022)</p> <p>“Diawal pasti kita sudah sepakati yah, bagaimana belajar dengan ibu, misalnya kalau kalian terlambat atau apa, harus ada alasannya, gak apa memang terlambat tetapi memang harus ada hal yang urgent gitu yah, memang sesuatu</p>	<p>tetapi ada tujuan pembelajaran hal yang harus kita capai sehingga dengan adanya list waktu yang saya terapkan minimal tidaklah sampai menyita kegiatan inti dalam pembelajaran” (30 November 2022)</p>	<p>2022)</p>		<p>meninggalkan siswa begitu saja, mereka bisa mengatur waktu, bisa membagi waktu, kapan mengajar, kapan harus melakukan tugasnya” (1 Desember 2022)</p>	
--	---	---	---	--------------	---	--	--

		<p>yang masuk akal gitu misalnya kalau memang pecah ban saya, pasti ibu maklumi, tapi ada kesepakatan kita bahwa itu harus tersampaikan, kalau memang yang normal-normal aja yah, harus tepat waktu datang dijam ibu, jamnya ini yah harus ada di kelas, kita sepakati di awal, apa konsekuensi kalian kalau memang nda ini, juga kita bicarakan, kadang ada kelas yang bilang, ini aja bu, kasi aja</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--

		<p>dia jawab soal kimia, itu misalnya, dia maunya gitu. Kita kasi seperti itu, berusaha diawal itu menyepakati dulu bahwa kalau waktu belajar dengan ibu kayak gini loh, boleh permissi, boleh. Tetapi tersampaikan.” (30 November 2022)</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--





## **LAMPIRAN 4**

## **UJI JUDGES**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman [www.pasca.undiksha.ac.id](http://www.pasca.undiksha.ac.id)

Nomor :  
Lampiran : Instrumen Validitas Penelitian  
Perihal : *Judges* Penelitian Mahasiswa (Uji *Judges* I)

Kepada Yth.

Penguji *Judges* 1

Di

Singaraja

Dengan hormat, berkenaan dengan penelitian untuk penyusunan Tesis mahasiswa Pascasarjana Program Studi S2 Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, dimohonkan kesediaan Bapak memeriksa Instrumen Penelitian mahasiswa berikut.

Nama : Ni Nyoman Alit Putri Wardani  
NIM : 2129031021  
Program Studi : S2 Administrasi Pendidikan  
Judul Tesis : Manajemen Diri Guru Penggerak Dalam  
Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di  
SMA Negeri 1 Kuta Utara

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, 8 September 2022

Ketua Program Studi S2 Administrasi  
Pendidikan

Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M. Pd  
NIP 19611004 198702 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman [www.pasca.undiksha.ac.id](http://www.pasca.undiksha.ac.id)

Nomor :  
Lampiran : Instrumen Validitas Penelitian  
Perihal : *Judges* Penelitian Mahasiswa (*Uji Judges II*)

Kepada Yth.

Penguji *Judges II*

Di

Singaraja

Dengan hormat, berkenaan dengan penelitian untuk penyusunan Tesis mahasiswa Pascasarjana Program Studi S2 Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, dimohonkan kesediaan Bapak memeriksa Instrumen Penelitian mahasiswa berikut.

Nama : Ni Nyoman Alit Putri Wardani  
NIM : 2129031021  
Program Studi : S2 Administrasi Pendidikan  
Judul Tesis : Manajemen Diri Guru Penggerak Dalam  
Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di  
SMA Negeri 1 Kuta Utara

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Singaraja, 8 September 2022

Ketua Program Studi S2 Administrasi  
Pendidikan

Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M. Pd  
NIP 19611004 198702 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman [www.pasca.undiksha.ac.id](http://www.pasca.undiksha.ac.id)

Singaraja, 21 November 2022

Nomor : 4119/UN48.14/KM/2022  
Hal : **Mohon Ijin Observasi Awal**  
Yth. : Bapak Kepala SMA Negeri 1  
Kuta Utara  
di  
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka untuk Penelitian Proposal Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : NI NYOMAN ALIT PUTRI WARDANI  
NIM : 2129031021  
Semester : 3 (Tiga)  
Program Studi : Administrasi Pendidikan (S2)  
Judul Tesis : MANAJEMEN DIRI GURU PENGGERAK DALAM  
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
SMA NEGERI 1 KUTA UTARA

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, S.Kom., M.Kom.  
NIP. 19840724 201504 1 002

Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M.Pd  
NIP. 19611004 198702 1 001



Mengetahui,  
a.n. Direktur,  
Wadir I,

Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.  
NIP. 196002101986021001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman [www.pasca.undiksha.ac.id](http://www.pasca.undiksha.ac.id)

Singaraja, 21 November 2022

Nomor : 4119/UN48.14/KM/2022  
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**  
Yth. : Bapak Kepala SMA Negeri 1  
Kuta Utara  
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

**Nama** : NI NYOMAN ALIT PUTRI WARDANI  
**NIM** : 2129031021  
**Semester** : 3 (Tiga)  
**Program Studi** : Administrasi Pendidikan (S2)  
**Judul Tesis** : MANAJEMEN DIRI GURU PENGGERAK DALAM  
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
SMA NEGERI 1 KUTA UTARA

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. Dewa Gede Hendra Divayana, S.Kom., M.Kom.  
NIP. 19840724 201504 1 002

Dr. I Gusti Ketut Arya Sunu, M.Pd  
NIP. 19611004 198702 1 001



Mengetahui,  
a.n. Direktur,  
Kantor I,  
Pascasarjana  
Putrayasa, M.Pd.  
NIP. 19602101986021001



Pemerintah Provinsi Bali  
**PEMERINTAH PROVINSI BALI**  
 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SMA NEGERI 1 KUTA UTARA**



Jalan Made Bulet No. 19 Dalung, Kuta Utara, Badung Telp. (0361)425909, Fax. (0361)425909

No : B.31.420/6566/420/SMAN 1 KUTA UTARA/DIKPORA  
 Hal : Mohon ijin Pengambilan Data  
 Lampiran : -

Kepada Yth. Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha  
 Di Denpasar

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat bapak ibu Nomor 4119/UN48.14/KM/2022 tanggal 21 November 2022 , perihal seperti tersebut diatas. Bersama ini kami sampaikan bahwa pengambilan data yang dilakukan oleh :

Nama : Ni Nyoman Alit Putri Wardani  
 NIM : 2129031021  
 Program Studi : Administrasi Pendidikan (S2)

Dapat kami penuhi untuk pengambilan data di SMAN 1 Kuta Utara. Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

21 November 2022  
 Kepala SMA Negeri 1 Kuta Utara  
  
**I Gusti Nyoman Naranata, S.Pd, M.Pd**  
 Pembina Tk.I  
 NIP.19681101 200604 1 005

**LAMPIRAN 6**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**



## Foto Penelitian



Gambar 1.1 Wawancara dengan guru penggerak, Ibu *Gusti Ayu Putu Trisna Wulandari*



Gambar 1.2 Wawancara dengan guru penggerak, Ibu *Kadek Pramiyogi*



Gambar 1.3 Wawancara dengan Guru Penggerak, Ibu Ery Rosita



Gambar 1.4 Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak I Gusti Nyoman Naranata, S.Pd, M.Pd



Gambar 1.5 Wawancara dengan peserta didik, Putu Tiara Aurellia Januara



Gambar 1.6 Wawancara dengan peserta didik, I Komang Reyvata Sanjaya



Gambar 1.7 Wawancara dengan peserta didik, Ni Kadek Meita Devi Caroline



Gambar 1.8 Wawancara dengan peserta didik, Salsabila Aikho Faniella Putri



Gambar 1.9 Wawancara dengan peserta didik, Putu Trisna Wulandari Ratnadhita



Gambar 1.10 Wawancara dengan peserta didik, Ni Putu Nita Pradnyandari



Gambar 1.11 Wawancara dengan peserta didik, Ni Made Yunia Wulandari



Gambar 1.12 Wawancara dengan peserta didik, Ni Made Wulan Cahyani



Gambar 1.13 Foto Peserta didik belajar Biologi dengan metode berkelompok



Gambar 1.14 Foto Peserta didik belajar Biologi dengan metode berkelompok



Gambar 1.15 Foto Peserta didik belajar Kimia dengan metode berkelompok



Gambar 1.16 Foto Guru Penggerak Ibu Ery Rosita Membimbing Peserta didik



Gambar 1.17 Foto Peserta didik menggunakan gawai sebagai alat pembelajaran



Gambar 1.18 Foto Guru penggerak mengajar di kelas

## Foto Lokasi Penelitian



Gambar 2.1 Foto SMA Negeri 1 Kuta Utara



## RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Alit Putri Wardani dilahirkan di Denpasar, Bali pada tanggal 26 September 1983, anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan dari I Made Sutaya dan Ni Made Suardiathi. Pendidikan Dasar diselesaikan di SD Negeri 4 Pemecutan, Denpasar Utara, Bali lulus pada tahun 1995. Kemudian melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 4 Denpasar dan lulus tahun 1998. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 5 Denpasar pada tahun 2001. Pendidikan tinggi (D3) ditempuh di Fakultas Sastra Jurusan Bahasa Jepang, Universitas Udayana, lulus pada tahun 2004. Kemudian pada tahun 2006 melanjutkan ke jenjang S1 di STIBA Saraswati Denpasar dan lulus pada tahun 2008.

Mengawali karir sebagai guru honorer sekolah di SMA negeri 1 Kuta Utara pada tahun 2004 dengan mengampu mata pelajaran Bahasa Jepang. Pada tahun 2009, diangkat menjadi Guru Kontrak Daerah Kabupaten Badung di SMA Negeri 1 Kuta Utara. Terhitung mulai 1 Juni 2014 diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil ( CPNS ) jalur K2 sebagai guru Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Kuta Utara dan menjadi PNS terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2016.

Pengalaman lain yang dimilikinya, (1) *Participant of 2016-2017 Short Term Training Program for Foreign Teachers of Japanese Language (Summer Course) at The Japan Foundation Japanese Language Institute, Urawa, June to August 2016*, (2) Finalis 8 Besar Olimpiade Guru Nasional Tahun 2019 Mata Pelajaran bahasa Jepang, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (3) Pengajar Praktik Calon Guru Penggerak Angkatan 2 Kabupaten Buleleng tahun 2021, (4) Ketua MGMP Bahasa Jepang Tingkat SMA Provinsi Bali tahun 2021-2025, (5) Fasilitator Calon Guru Penggerak Angkatan 6 Provinsi Banten tahun 2022 sampai sekarang, (6) Instruktur Calon Pengajar Praktik Pendidikan Guru Penggerak tahun 2022 sampai sekarang, (7) *Participant of 2022-2023 Intensive Training Program for Counterpart Teachers of the Nihon Go Partners conducted by The Japan Foundation Japanese Language Institute, Urawa.*

Pada bulan September 2021 ia melanjutkan pendidikan S2 Program Studi Manajemen Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.